



UKURAN TULANG FEMUR BROILER YANG DITAMBAHKAN ENKAPSULASI EKSTRAK LIMBAH KAPULAGA PADA RANSUM

Nico Ananda Pratama, Lilik Krismiyanto dan Mulyono

Program Studi S1 Peternakan, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, 50275

*email: lilikkrismiyanto@lecturer.undip.ac.id

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengkaji penambahan enkapsulasi ekstrak limbah buah kapulaga pada ransum terhadap konsumsi kalsium, panjang dan bobot tulang femur ayam broiler. Materi yang digunakan yaitu ayam broiler strain *Ross unsexed* umur 8 hari sebanyak 198 ekor dengan bobot badan rata-rata $\pm 207,4$ g. Enkapsulasi ekstrak limbah buah kapulaga (EELBK) sebagai bahan perlakuan. Penelitian disusun menggunakan rancangan acak lengkap dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan (masing-masing diisi 10 ekor). Perlakuan yang diterapkan meliputi: T0 = ransum basal, T1 = ransum basal + EELBK 0,02%, T2 = ransum basal + EELBK 0,04%, T3 = + EELBK 0,06%, T4 = + EELBK 0,08%. Parameter yang diukur meliputi konsumsi kalsium, panjang dan bobot tulang femur. Data diolah menggunakan analisis varians pada taraf signifikansi 5%, jika terdapat pengaruh perlakuan dilanjutkan dengan Uji Duncan pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan enkapsulasi ekstrak limbah buah kapulaga pada ransum berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap panjang dan bobot tulang femur, sedangkan tidak berpengaruh ($p > 0,05$) terhadap konsumsi Ca. Simpulan penelitian adalah penambahan enkapsulasi ekstrak limbah buah kapulaga sebanyak 0,08% pada ransum mampu meningkatkan panjang dan bobot tulang femur ayam broiler, meskipun konsumsi kalsium sama.

Kata kunci : ayam broiler, enkapsulasi, femur, limbah buah kapulaga